

Artikel Info

<i>Received:</i> July 19, 2023	<i>Revised:</i> August 15, 2023	<i>Accepted:</i> September 04, 2023	<i>Published:</i> December 28 2023
-----------------------------------	------------------------------------	--	---------------------------------------

Efektivitas Career Planner Trainning Terhadap Pengambilan Keputusan Siswa SMP Negeri 3 Wonosalam

Hafida Nadya Arisanti^{1*}, Vitto Rian Tendeken², Suhadianto³

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya^{*1, 2, 3}

^{*1}email: hafidanadya37@gmail.com

²email: vrtendeken@gmail.com

³email: suhadianto@untag-sby.ac.id

Abstract: Career decision making is part of the process in the stages of a teenager's life in determining career choices which can start when they are in junior high school. Meanwhile, teenagers who are not yet able to know about career planning through secondary school can take it, for example entering high school, vocational school and college. Career Planner Training was carried out to determine the effectiveness of this training in decision making for students at SMP Negeri 3 Wonosalam. The respondents in this study were 24 students who were class 9 students at SMP Negeri 3 Wonosalam. The type of research used in this research is an experimental method with One Group Pre-test-Post-test with the aim of helping researchers find out the impact obtained by research respondents after being given intervention or treatment. The measuring instrument used in this research uses aspects of career decision making from John Krumboltz's (1980) theory, namely define the problem

Abstrak: Pengambilan keputusan karir merupakan bagian proses dalam tahapan kehidupan remaja dalam melakukan penentuan pilihan karir yang bisa dimulai sejak duduk dibangku sekolah SMP. Adapun remaja yang belum mampu mengetahui tentang perencanaan karir lewat sekolah lanjut yang dapat diambil, misalnya masuk SMA, SMK dan Perguruan tinggi. Career Planner Trainning dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelatihan ini dalam pengambilan keputusan siswa SMP Negeri 3 Wonosalam. Responden pada penelitian ini berjumlah 24 siswa yang berstatus sebagai siswa kelas 9 di SMP Negeri 3 Wonosalam. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan One Group Pre-test-Post-test dengan tujuan untuk membantu peneliti mengetahui dampak yang diperoleh responden penelitian setelah diberikan intervensi atau perlakuan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aspek

(identify the problem), establish an action plan (determine the action plan), clarify values (clarify the values), identify alternatives (identify alternatives), discover probable outcomes (find possible outcomes), eliminate alternatives systematically (eliminate alternatives systematically), and start action (start action). Based on the hypothesis test carried out, it is known that the value is $0.013 < 0.05$, so there is a difference in the students' pre-test and post-test scores before and after being given career planning training. It can be concluded that there is an influence of career planning training for grade 9 students of Wonosalam State Middle School in making decisions about careers in the future.

Keywords: Career Planner Training; Career Decision Making.

pengambilan keputusan karir dari teori John Krumboltz (1980) yaitu define the problem (mengidentifikasi masalah), establish an action plan (penetapan rencana aksi), clarify values (memperjelas nilai), identify alternative (mengidentifikasi alternatif), discover probable outcomes (menemukan kemungkinan hasil), eliminate alternatives systematically (menghilangkan alternatif secara sistematis), dan start action (memulai aksi). Berdasarkan uji Hipotesis yang dilakukan, diketahui bernilai $0,013 < 0,05$ maka terdapat perbedaan nilai pre-test dan post-test siswa sebelum dan sesudah diberikannya pelatihan career planning training. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pelatihan career planning training untuk siswa kelas 9 SMP Negeri Wonosalam dalam mengambil keputusan untuk berkarir di masa depan.

Kata Kunci: Career Planner Training; Pengambilan Keputusan Karir.

A. Pendahuluan

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak berkembang ke masa dewasa. masa remaja merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan pada manusia secara biologis dan psikologis. Pertumbuhan dan perkembangan masa remaja merupakan masa penyesuaian diri atas perubahan peran yang merupakan tugas perkembangan individu dalam menentukan jati diri, mencapai kemandirian emosional, kematangan, hubungan sosial dan mempersiapkan diri dalam meniti karir. Seorang remaja akan mengalami fase perkembangan dimana remaja harus mampu mengambil keputusan untuk meniti karir di masa depan. Pada penelitian studi deskriptif dari (Haq dan Farida, 2019)

bahwa terdapat 23,4% dari 419 orang siswa SMP belum mampu mengetahui jurusan yang ingin diambil saat ingin melanjutkan studi. Kemudian fenomena data dari penelitian (Arjanggi, 2017) mengatakan bahwa remaja masih mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karir di awal proses sebesar 44,7 %, sedangkan saat proses pengambilan keputusan karir sebesar 24,91% dimana remaja perempuan mengalami kesulitan pengambilan keputusan karir lebih tinggi dibandingkan dengan remaja laki-laki (Maria, et al. 2022). Remaja mengalami kesulitan pengambilan keputusan karir dapat dipengaruhi adanya beberapa faktor seperti pengharapan orangtua dan orientasi terhadap budaya, perbedaan status sosial, dan pengaruh dukungan sosial dalam pengambilan keputusan karir (Arjanggi, 2017).

Pengambilan keputusan karir penting untuk dilakukan karena membantu siswa untuk menentukan pilihan karir sesuai dengan potensi diri sebagai dasar dalam memilih jurusan atau program studi di perguruan tinggi, membantu siswa untuk mampu mewujudkan pengembangan diri pada aspek akademik, nilai dan sikap untuk mengembangkan karir untuk mendapatkan kedudukan karir yang sesuai dengan kehidupannya (Hartono, 2018 dalam Maria, et al. 2022). Hal ini menunjukkan bahwa remaja dalam pengambilan keputusan karir diperlukan adanya kemampuan diri untuk mampu berfikir kritis kemudian dapat diaplikasikan dalam keterampilan diri dalam keputusan karir (Arjanggi, R. 2017).

Pengambilan keputusan karier merupakan bagian proses dalam tahapan kehidupan remaja dalam melakukan penentuan pilihan karir berdasarkan hasil analisis individu terhadap beberapa alternatif pilihan, pemahaman tentang diri, pemahaman karier dan membuat komitmen untuk setiap proses yang terjadi ke depan (Zamroni, 2016 dalam Maria, et al. 2022). Pengambilan keputusan karir perlu untuk adanya usaha dalam peningkatan perencanaan karir. Perencanaan karir merupakan sebuah proses seumur hidup karena mencakup pada persiapan diri, memilih pekerjaan, mendapatkan pekerjaan yang terus berkembang. Proses perencanaan karir berlangsung diperlukan adanya

inventarisasi terhadap nilai, minat, kepribadian, dan keterampilan diri sehingga remaja dapat membuat suatu data daftar karir sesuai dengan potensi diri (Wakhinuddin, 2020 dalam Maria, et al. 2022).

Perencanaan karir memiliki beberapa aspek dalam penyusunan yaitu pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, dan penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja (Sitompul, 2018 dalam Maria, et al. 2022). Pelatihan perencanaan karir efektif untuk membantu remaja dalam meningkatkan diri pada proses pengambilan keputusan dalam karir. Perencanaan karir mampu meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan dalam berkarir. Perencanaan karir mampu meningkatkan efikasi diri dalam membuat keputusan karir dalam proses pencari kerja, serta mampu meningkatkan kematangan diri dalam berkarir (Damayanti dan Widyowati, 2018. Santosa dan Himam, 2014. Ghassani et al, 2020 dalam Maria, et al. 2022).

Pentingnya perencanaan karir yang baik demi terciptanya pengambilan keputusan yang bijak bagi remaja dalam menentukan karir menjadi alasan utama penelitian ini. Sasaran utama penelitian ini yaitu remaja Desa Jarak Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. Career Planner Training pada remaja diharapkan dapat menjadi langkah preventif dari masalah pengambilan keputusan karir terutama terkait perencanaan karir di masa depan siswa SMP Negeri 3 di Desa Jarak Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang.

B. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan One Group Pre-test-Post-test dengan tujuan untuk membantu peneliti mengetahui dampak yang diperoleh responden penelitian setelah diberikan intervensi

atau perlakuan. Desain penelitian bertujuan untuk memperlihatkan efektifitas pelatihan career planning terhadap pengambilan keputusan karir terutama terkait perencanaan karir dimasa depan siswa SMP Negeri 3 Wonosalam.

Partisipan Penelitian

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 responden yang berstatus sebagai siswa kelas 9 di SMP Negeri 3 Wonosalam.

Prosedur Penelitian

Pelatihan career planning diselenggarakan dalam sekali pertemuan yang diselenggarakan pada hari Jumat 15 Desember 2023 yang berlangsung selama 3 jam dan terbagi dalam 10 sesi pelaksanaan, yaitu :

1. Sesi 1 Pembukaan: Memperkenalkan diri dan menjelaskan secara singkat mengenai serangkaian acara
2. Sesi 2 Pengisian Pretest: Siswa diarahkan untuk mengisi lembar pre-test untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum dilakukannya perlakuan atau pelatihan
3. Sesi 3 Ice Breaking: Senam otak ceria
4. Sesi 4 Materi 1 Analisa Diri: Trainer membantu siswa untuk mengeksplorasi minat dan cita-cita
5. Sesi 5 Materi 2 Eksplorasi Peluang Karir: Trainer memberikan informasi terkait karir dengan materi yang diberikan kepada peserta
6. Sesi 6 Mini Games: Trainer mengajak peserta untuk bermain dan belajar mengeksplorasi diri
7. Sesi 7 Materi 3 Perencanaan Karir: Trainer memberikan penugasan tentang perencanaan dan langkah-langkah dalam mencapai karir
8. Sesi 8 Materi 4 Refleksi Diri dan Evaluasi: Trainer bersama peserta melakukan refleksi hasil perencanaan karir
9. Sesi 9 Pengisian Post Test: Siswa diarahkan untuk mengisi lembar post-test

10. Sesi 10 Penutupan: Trainer menutup serangkaian kegiatan pelatihan, membagikan souvenir dan foto bersama

Dalam serangkaian kegiatan, siswa kelas 9 SMP 3 Jarak terlihat cukup antusias selama mengikuti setiap sesi pelatihan hingga berakhir. Hal ini dapat dilihat dari perlakuan siswa ketika mereka mengikuti kegiatan ini hingga berakhir dengan kondusif atau kerja sama yang cukup baik. Beberapa dari siswa yang mengikuti pelatihan ini juga terlihat lebih memahami perencanaan karir serta tahap – tahap yang dilakukan untuk merencanakan karir setelah diberi perlakuan.

Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis statistik uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengolah data pre-test dan post-test untuk menguji perbedaan antara data berpasangan, menguji komparasi antara pengamatan sebelum dan sesudah (before after) diberikan perlakuan dan untuk mengetahui efektifitas suatu perlakuan.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan pada tabel dibawah ini dapat diketahui bahwa 3 responden mengalami penurunan dari nilai pre-test ke nilai post-test hal ini terlihat dari hasil negative ranks (3), 12 peserta mengalami kenaikan nilai dari nilai pre-test ke nilai post-test, ini dapat dilihat dari positive ranks (12) dan 9 peserta memiliki nilai pre-test dan post-test yang sama sebelum dan sesudah diberi perlakuan ini dapat dilihat dari ties (9)

Tabel 1. Hasil Uji Wilcoxon Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST TEST - PRE TEST	Negative Ranks	3 ^a	5.50	16.50
	Positive Ranks	12 ^b	8.63	103.50
	Ties	9 ^c		
	Total	24		

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Test Statistics^a

	POST TEST - PRE TEST
Z	-2.488 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.013

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan, diketahui Asymp.Sig (2-tailed) bernilai $0,013 < 0,05$ maka terdapat perbedaan nilai pre-test dan post-test siswa sebelum dan sesudah diberikannya pelatihan career planning training. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pelatihan career planning training untuk siswa kelas 9 SMP Negeri Wonosalam dalam mengambil keputusan untuk berkarir di masa depan.

Tabel 3. Hasil Perbedaan skor *Mean Pre dan Post Test*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRETEST	24	69	89	79.00	5.809
POSTTEST	24	71	95	80.29	6.335
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada deskripsi statistic yang dilakukan, terdapat peningkatan skor rerata (mean) antara sebelum dan sesudah kegiatan psikoedukasi, yakni $X_1 = 79,00$ menjadi $X_2 = 80.29$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan siswa terkait pengambilan keputusan karir melalui kegiatan psikoedukasi ini.

Hasil nilai pre-test dan post-test pada menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan setelah dilakukan perlakuan psikoedukasi atau pelatihan karir untuk

pengambilan keputusan karir siswa, yang mengartikan bahwa siswa lebih memahami akan pengambilan keputusan karir serta tahap-tahap untuk merencanakan karir.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa nilai post-test mengalami kenaikan dari nilai pre-test. Uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa career planning training yang diberikan dapat meningkatkan pemahaman dan mengetahui tahap-tahap yang dilakukan untuk merencanakan karir setelah diberi perlakuan. Hal ini dapat membantu siswa untuk dapat mengetahui langkah-langkah dalam merencanakan karir dari usia remaja.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Izzawati, N., & Lisnawati, L. m2015) menunjukkan bahwa pelatihan perencanaan karir berpengaruh untuk meningkatkan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir pada siswa. Career planning training dapat membantu siswa untuk mendapatkan gambaran tentang karir apa saja yang dapat di ambil sesuai dengan minat dan bakat siswa tersebut sehingga mereka dapat memutuskan perencanaan dan tahap-tahap untuk melakukan pengambilan keputusan karir. Partisipan dalam penelitian mampu menentukan karir dan melakukan perencanaan pencapaian karir sesuai dengan kemampuan diri dan dapat disesuaikan dengan penilaian budaya serta harapan dari kedua orangtua.

Dalam serangkaian dan sesi pelatihan yang dilakukan diketahui bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif untuk para siswa yang mengikuti pelatihan ini sehingga membuat mereka terlihat lebih memahami perencanaan karir serta langkah-langkah yang dilakukan untuk merencanakan karir yang dipertimbangkan melalui bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa pelatihan career planning ini mampu membantu siswa dalam pengambilan keputusan karir. Setiap sesi pelatihan memberikan nilai yang penting dalam keberhasilan pelatihan. Peneliti juga sebagai

trainer membantu siswa untuk dapat memahami serta meningkatkan pengetahuan bahwa perencanaan karir sangat penting untuk setiap individu.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelatihan career planning mampu membantu meningkatkan pemahaman siswa untuk memudahkan siswa-siswi SMP Negeri 3 Wonosalam dalam untuk pengambilan keputusan karir untuk masa depan yang bisa dimulai sejak duduk di bangku sekolah SMP. Maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan career planning efektif dalam pengambilan keputusan karir siswa SMP Negeri 3 Wonosalam.

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran untuk pentingnya pengambilan keputusan karir bagi siswa yang berguna untuk membantu siswa SMP dalam mengenal diri, bakat, minat, eksplorasi peluang karir dan hingga sampai ke perencanaan karir mereka masing-masing. Hal ini dapat menggambarkan bahwa kegiatan pelatihan career planing mampu memberikan pengaruh positif bagi siswa untuk dapat mengambil keputusan karir yang bisa dilakukan walaupun masih duduk di bangku sekolah SMP.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan, peneliti menyarankan untuk pelatihan career planning ini tidak hanya dikhususkan untuk siswa SMP, tetapi bisa dimulai sejak dini di dalam keluarga. Untuk dapat memaksimalkan masa depan generasi bangsa yang lebih baik kedepannya.

E. Daftar Pustaka

Arjanggi, R. (2017). Identifikasi permasalahan pengambilan keputusan karir remaja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 22(2), 28-35.

- Izzawati, N., & Lisnawati, L. (2015). Efektivitas pelatihan perencanaan karir terhadap peningkatan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 10(1), 70-88.
- Maria, et al (2022). Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 11(3), 341-350.
- Saputra, M. R. (2020). Pelatihan Career Planning Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Merumuskan Rencana Karier. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 11(1), 24-34.
- Yanti, A. D. (2022). *Efektivitas career planner training terhadap pengambilan keputusan karir remaja Desa Bocek Kecamatan Karangploso* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).